

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open

Vol 7 (2022): December

DOI: 10.21070/acopen.7.2022.4211 . Article type: (Education)

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Effect of The Self Regulated Learning Model on Students' Learning Independence During The Covid 19 Pandemic

Pengaruh Model Self Regulated Learning Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid 19

Eka Nuril Agustina, ekanurilagus@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Akhtim Wahyuni, akhtimwahyuni@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the self-regulated learning model on student learning independence during the COVID-19 pandemic in grade 4 SDN Kedung Solo Porong. This type of research is a quantitative experiment with the type of pre-experimental designs in the form of one-group pretest-posttest design. The instrument in this study uses pretest and posttest questionnaire instruments. The samples in this study were 4th grade students at SDN Kedung Solo. The results showed that there was an effect of the self-regulated learning model on students' independent learning which was obtained t count = 4.415, so the t table was 2.040. Because $4,415 > 2,040$ H_0 is rejected and H_a is accepted, it means that there is a significant difference. The calculation of the large influence test shows that $0.69 > 0.14$ which interprets the self regulated learning model on student learning independence during the covid 19 pandemic in grade 4 SDN Kedung Solo Porong by 48.59 % in the category of big influence.

Highlights:

- The self-regulated learning model significantly improves student learning independence during the COVID-19 pandemic.
- Grade 4 students at SDN Kedung Solo Porong benefited from the self-regulated learning approach.
- The self-regulated learning model had a substantial impact, influencing student learning independence by 48.59%.

Keywords: self-regulated learning, student learning independence, COVID-19 pandemic, grade 4, SDN Kedung Solo Porong

Published date: 2022-12-31 00:00:00

Pendahuluan

Sejak kasus covid 19 pertama masuk ke Indonesia Pemerintah Indonesia menghimbau kepada warga agar tidak panik dan mengajak warga Indonesia untuk mengantisipasi atau pencegahan penularan covid 19 diantaranya mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, menjaga daya tahan tubuh, menerapkan *Physical distancing* dan isolasi mandiri, membersihkan rumah dan melakukan disinfeksi secara rutin selain itu muncul juga kebijakan Presiden untuk belajar dirumah, kerja dirumah dan ibadah dirumah dengan tujuan untuk pembatasan sosial demi mencegah penularan covid 19 akan tetapi kasus positif covid 19 di Indonesia terus meningkat sehingga atas pertimbangan Presiden menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 untuk melindungi warga dari penularan pemerintah daerah yang ingin menerapkan PSBB di daerahnya harus ada persetujuan dari Pemerintah Pusat. [1] Provinsi pertama yang mengajukan PSBB adalah DKI Jakarta. Pemberlakuan PSBB Jakarta ini berlaku selama 14 hari dengan harapan pencegahan penularan covid 19 lebih efektif karena akan diberikan sanksi tegas bagi yang melanggar tidak bisa diprediksikan dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat. Semua pendidikan yang di ajukan oleh pemerintahan untuk belajar dirumah, untuk itu dalam sistem pembelajaran menggunakan berbasis *online*. Perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode, model pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. [2]

Berdasarkan penelitian di lingkungan sekitar peserta didik kelas 4 kurang mandiri dalam proses pembelajaran tatap muka setelah 2 tahun pembelajaran *online* karena kesulitan sehingga harus ada yang mendampingi saat proses pembelajaran langsung maka penelitian ini diharapkan peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku, maka anak memiliki peningkatan dalam berpikir, belajar untuk bisa mandiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain dan mampu bertanggung jawab untuk dapat mengerjakan tugas-tugas rumah (PR) tanpa harus melibatkan orang lain seperti harus diigatkan oleh orang tua, dikerjakan oleh orangtua, atau melihat pekerjaan temannya. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya. Mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri tanpa bantuan orang lain. *Self regulated learning* dengan kemandirian belajar pada siswa yang belajar daring, memiliki relevansi. Menurut Tirtaraharja *Selfregulated learning* dengan kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. [3]

Tuntutan terhadap kemandirian sangat besar dan jika tidak direspon secara tepat bisa menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikologis dimasa mendatang. Oleh karena itu melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun masyarakat, serta mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan apapun yang terjadi saat kondisi sekarang. [4] Menurut Rachmawati (2010) model pembelajaran *self regulated learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar. Model *self regulated learning* yang dapat disamakan dengan belajar secara *online* atau jarak jauh dapat memungkinkan seseorang dalam merencanakan pembelajaran sendiri, menentukan aktivitas belajarnya, dan kebebasan belajar untuk mencapai kemandirian belajar secara optimal. [5] Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap kemandirian belajar siswa pada masa pandemi covid 19.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Jenis penelitian yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design* dengan alasan terdapat variabel luar yang mempengaruhi variabel dependen (*SelfRegulatedLearning*), selain perlakuan yang diberikan oleh peneliti sebagai variabel independen (Kemandirian siswa). Penelitian ini terdapat suatu kelompok yang diberikan perlakuan yang mana hasil setelah diberikannya perlakuan (*post-test*) akan dibandingkan dengan yang belum diberikan perlakuan (*pre-test*). Rancangan dalam penelitian ini digambarkan seperti berikut [6]

O1 X O2

Rumus One Group Pretest Pretest - Posttest Design

Keterangan

O1: Nilai pre-test (sebelum deiberikan perlakuan)

X: Perlakuan (treatment)

O2: Nilai post-test (sesudah diberikan perlakuan)

Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh, dipergunakan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dengan jumlah populasi kurang dari 100 orang [7]. Sampel dalam

penelitian ini yaitu 20 siswa kelas kelas 4 SD Kedung Solo Porong pada tahun ajaran 2021/2022. Pada penelitian *pra-eksperiment one group pre-test-post-test*, tahap pertama yang dilakukan adalah menentuntukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian yaitu satu kelas penelitian. Tahap selanjutnya adalah memberikan pre-test untuk mengukur kondisi awal sebelum menggunakan *Self Regulated Learning (SRL)* .Tahap selanjutnya sampel diberikan treatment penggunaan *Self Regulated Learning (SRL)*. Kemudian, tahap terakhir sampel diberikan *post-test* untuk mengukur kondisi kemandirian belajar siswa dimasa pandemi. Tujuan penggunaan *Self Regulated Learning (SRL)* adalah untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning (SRL)* terhadap kemandirian siswa dimasa pandemi covid 19.

A. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpul data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran kemandirian belajar siswa. Penelitian tentang pengaruh penggunaan pengaruh model self regulated learning terhadap kemandirian belajar siswa pada masa pandemi covid 19 kelas 4 di SDN Kedung Solo Porong.Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Angket (Kuisisioner)

Metode yang di gunakan instrumen kuisisioner untuk mengukur hasil kemandirian belajar siswa yang mengacu pada belajar siswa yang telah di kembangkan untuk mengetahui kemandirian siswa di masa pandemi covid 19.

Pada kuisisioner ini dilakukan validasi oleh dosen ahli sebelum lembar kuisisioner ini diujikan kepada siswa.Sebelum instrumen digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dari instrumen penelitian yang digunakan beberapa uji instrumen tersebut antara lain

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen yang digunakan tepat serta dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. [8] Validitas eksternal dapat dihitung dengan korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Rumus korelasi *product moment*

Keterangan :

Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah Skor item pertanyaan

$\sum y$ = Jumlah Skor total pertanyaan

= Jumlah skor kuadrat item pertanyaan

= Jumlah skor kuadrat item pertanyaan

= Jumlah perkalian variabel x dan y

Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan Angket (kuisisioner) yang diberikan sehingga dapat digunakan dalam instrumen penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal yaitu dengan memberikan instrumen yang diujicobakan sekali saja.Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cornbach Alfa digunakan untuk bentuk kuisisioner dengan rumus sebagai berikut.

r_{11}

Rumus Cornbach Alfa

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan

n = Banyaknya butir pertanyaan

= Jumlah varian skor tiap item

Varian skor total

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus uji Square atau chi kuadrat. Chi Square atau chi kuadrat ini bertujuan untuk menguji apakah data data tiap variabel berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Hipotesis

Ujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dan bukti yang sifatnya masih sementara. Rumus uji t yang digunakan penelitian ini.

3. Uji Besar pengaruh (Eta Squared)

Uji Eta Squared digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan pengaruh model *self regulated learning* terhadap kemandirian belajar siswa pada masa pandemi covid 19 SDN Kedung Solo Porong. [9]

4. Uji Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nya model *self regulated learning* terhadap kemandirian belajar siswa pada masa pandemi covid 19 SDN Kedung Solo Porong dilakukan uji Determinan.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Penelitian ini juga dapat diketahui bahwa perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dengan pengambilan angket *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan dengan kemandirian belajar sebelum menggunakan treatment model *self regulated learning* dan sesudah menggunakan model *self regulated learning*. Pengujian uji normalitas menggunakan rumus chi data diperoleh dengan $db = 7-3 = 4$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh X^2 tabel = 9,488 dan X hitung lebih besar ($>$) X^2 tabel maka distribusi data dinyatakan tidak normal, dan bila X^2 hitung lebih kecil ($<$) X^2 tabel dinyatakan normal. Karena $3,67 < 9,488$ maka hasil distribusi data normal. Setelah hasil distribusi data normal maka bisa dilanjutkan perhitungan selanjutnya uji hipotesis di buktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung = 4.415. Kemudian t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan $db = 20-1 = 19$ dan pengujian 2 sisi signifikan 0,05 maka diperoleh t tabel 2,040. Karena $4,415 > 2,042$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata sesudah, Terakhir dibuktikan dari hasil dari perhitungan uji besar pengaruh menunjukkan bahwa $0,69 > 0,14$ yang mengintegrasikan adanya pengaruh besar pengaruh model *self regulated learning* terhadap kemandirian belajar siswa pada masa pandemi covid 19 kelas 4 di SDN Kedung Solo Porong dan besarnya pengaruh sebesar 48.59 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SDN Kedung Solo pada kelas 4 yang berjumlah 20 siswa bertujuan untuk mengetahui apakah model *self regulated learning* berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa pada masa pandemi covid 19. Melalui penelitian ini kemandirian belajar awal *pretest* mendapatkan rata-rata dibawah atau masih kurang setelah menerapkan *self regulated learning* SRL dilaksanakan dalam tiga fase, yaitu fase perencanaan, kinerja, dan refleksi diri. Pada fase perencanaan, siswa mengadakan perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Perencanaan ini berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang diberikan guru. Kedua yaitu fase kinerja yang merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Kinerja melibatkan proses berpikir, menulis, dan berbicara dalam memecahkan masalah serta membangun pengetahuan. Fase ini dilakukan dengan penstrukturan lingkungan belajar yang tepat. Penstrukturan lingkungan ini dimaksudkan yaitu siswa dapat memilih lingkungan belajar yang tepat serta mencari bantuan dalam belajar. Apabila mengalami kesulitan siswa bisa minta bantuan kepada siswa lain atau guru. Jika ada masalah yang tidak terpecahkan, kemudian akan diadakan diskusi pemecahan masalah (problem solving). Fase yang ketiga yaitu refleksi diri yang dilakukan dengan mengadakan penilaian terhadap diri sendiri. Penilaian diri merupakan proses membandingkan antara hasil dari kinerja yang telah dilakukan dengan tujuan pembelajaran dan membiasakan pengelolaan belajar, tanggung jawab dan medisiplinkan diri perilaku siswa sudah menunjukkan bahwa model *self regulated learning* meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Self regulated learning* berpengaruh baik dalam kemandirian belajar. Pada penelitian ini siswa sudah memiliki kesiapan belajar dan sudah mempunyai perilaku mendisiplinkan diri, mampu menyelesaikan tugasnya sendiri serta sudah memiliki kepercayaan diri, apabila ada kesulitan yang dialami dalam belajar mereka sudah mempunyai inisiatif sendiri dengan mendiskusikan sesama

teman atau siswa lain dengan memanfaatkan sumber belajar yang terkait dengan bahan ajar dan memperbanyak latihan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yasdar: 2018 dalam penelitian penerapan teknik *self regulated learning* untuk meningkatkan ke mandirian belajar. Dengan membiasakan model *self regulated learning* siswa dapat terbiasa dalam menghadapi tugas serta mencari pemecahan sendiri dengan menggali sumber sumber belajar. Kemandirian dalam belajar berarti siswa memiliki kesadaran sendiri untuk belajar, mampu menentukan sendiri langkah-langkah yang harus diambil dalam belajar dan melakukan kegiatan evaluasi diri atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. [10]

Kesimpulan

Dari penyajian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa SDN Kedung Solo Porong dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *self regulated learning* terhadap kemandirian belajar siswa pada masa pandemi covid 19 kelas 4 di SDN Kedung Solo Porong hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan hipotesis menggunakan rumus uji t data yang diperoleh $4,415 > 2,042$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata sesudah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh pengaruh model *self regulated learning* terhadap kemandirian belajar siswa. Berdasarkan perhitungan besarnya *Eta Squared* uji besar pengaruh menunjukan bahwa $0,69 > 0,14$ yang mengintegrasikan adanya pengaruh besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model *self regulated learning* terhadap kemandirian belajar siswa pada masa pandemi covid 19 kelas 4 di SDN Kedung Solo Porong sebesar 48.59 %

References

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020
2. Rachmawati, D. O. (2010), "Penerapan model self directed learning untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran", 43(3), 177-184. DOI: 10.23887.
3. Sugiyono. 2017 Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung :Penerbit Alfabeta) h.109
4. Sugiyono. 2017 Statistika Untuk Penelitian, (Bandung, Penerbit Alfabeta) h.118
5. Julie pallant, SPSS Survival Manual (Australia: Allen & Unwin, 2011). h 243
6. Yasdar, Mulyadi, M. (2018) " Teknik self regulated learning untuk meningkatkan ke mandirian belajar. Jurnal pendidikan", ISSN 2580. 8201